

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan siswa bersemangat untuk melakukan aktivitas yang terdapat dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Number Head Together* pada kompetensi jurnal penyesuaian. Dimana pada siklus I terdapat 10 siswa atau (25,64%) untuk kriteria kurang baik, 13 siswa atau (33,33%) untuk kriteria cukup, 11 siswa atau (28,21%) untuk kriteria baik, dan 5 siswa atau (12,82%) dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 1 siswa atau (2,56%) untuk kriteria kurang baik, 5 siswa atau (12,82%) untuk kriteria cukup, 24 siswa atau (61,54%) untuk kriteria baik, dan 9 siswa atau (23,08%) dengan kriteria sangat baik.
2. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Number Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada materi jurnal penyesuaian. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74,31 pada siklus I dan 85,13 pada siklus II. Dengan persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 66,67% dan pada siklus II 84,62%, maka dengan demikian dapat dilihat peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 17,95%.

Ketuntasan secara klasikal sebesar 75% memenuhi KKM sekolah yaitu ≥ 75 , maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus III karena dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Numbered Head Together* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Swasta Persiapan Stabat T.P 2013/2014.

3. Signifikansi hasil belajar posttest siklus I lebih kecil daripada hasil belajar posttest siklus II diuji dengan uji statistik atau uji-t, dimana bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,45 > 2,02$ dengan $dk = n - 1$ yaitu $dk = 38$ pada $\alpha = 0,05$. Dengan kata lain $H_a = X > Y$ diterima dan H_o ditolak, maka peningkatan hasil belajar signifikan.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Kepada para guru khususnya mata pelajaran akuntansi agar menggunakan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Numbered Head Together* sebagai salah satu variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas terutama pada materi jurnal penyesuaian.
2. Kepada peneliti lain terutama yang melakukan penelitian sejenis untuk dapat memodifikasi kearah yang lebih baik dari yang dilakukan peneliti dalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Numbered Head Together* didalam kelas karena masih terdapat kekurangan yang dilakukan peneliti dalam penerapannya.